

## Posisi Jabatan Beberapa OPD Kosong

**SUKOHARJO (KR)** - Posisi jabatan di beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Sukoharjo banyak yang kosong dan sementara diisi oleh Penjabat (Pj) dan Pejabat Pelaksana Tugas (Plt). Kekosongan disebabkan karena pejabat lama pensiun. Pengisian akan dilakukan dengan mekanisme seleksi terbuka secara bertahap ke depan. Kekosongan jabatan tertinggi seperti pada posisi Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo. Pengisian kekosongan posisi jabatan Sekda Sukoharjo sekarang diisi oleh Pj. Sedangkan kekosongan jabatan lain pada posisi beberapa kepala dinas, badan, dan camat. Kekosongan jabatan tersebut seperti Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil), Dinas Sosial (Dinsos), Dinas Pangan, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Perhubungan (Dishub), Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.

Posisi jabatan yang kosong seperti Camat Polokarto, Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappel-bangda), Badan Kepengawasan Pendidikan dan Pelatihan (BKPP). Kekosongan tersebut terjadi untuk posisi pejabat eselon II dan eselon III. Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Selasa (13/4) mengatakan, banyak kursi kosong pada posisi jabatan di Pemkab Sukoharjo. Kekosongan tersebut wajar karena pejabat sebelumnya pensiun. (Mam)

## Kospin Mitra Artha Modern Buka Cabang

**KENDAL (KR)** - Beberapa koperasi di Kabupaten Kendal banyak yang melakukan penyederhanaan dalam kegiatan karena masa pandemi. Selain itu kegiatan bertransaksi juga berkurang akibat lesunya ekonomi. Meski demikian, Kospin Mitra Artha Modern yang berpusat di Kecamatan Sukorejo justru membuka cabang yang kedua di Kecamatan Kaliwungu. Ketua Pengurus KOSPIN MODERN, Agus Budiantoro, Senin (12/4) mengatakan dipilihnya Kaliwungu sebagai kantor cabang kedua karena lokasinya di daerah pantura, dekat dengan kawasan industri dan banyak UMKM di sekitarnya sehingga harapannya KOSPIN MODERN bisa ikut membantu meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar Kaliwungu Kendal dengan bekerja sama dengan UMKM. "Kami bertekad membantu UMKM di Kabupaten Kendal agar bisa lebih maju dan berkembang ditengah pandemi seperti saat ini, kami percaya bahwa roda perekonomian akan berputar seiring dengan kemajuan dan berkembangnya UMKM," ujar Agus. Pihaknya juga mengatakan jika hal ini sejalan dengan Visi Misi Bupati Kendal untuk meningkatkan Pariwisata dan Perekonomian melalui UMKM. Selain itu koperasi yang berkantor pusat di Jalan Sudjono No 9A Sukorejo Kendal ini mempunyai produk pinjaman multiguna yang cocok untuk memenuhi berbagai kebutuhan keuangan anggota dengan bunga yang menarik dan jangka waktu bisa 5 tahun, tentunya dengan mengedepankan pelayanan prima sesuai prosedur yang sudah ditentukan. (Ung)

## Ramadan, Dinkopdag Temanggung Pantau Harga

**TEMANGGUNG (KR)** - Pantauan harga dilakukan Tim Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan (Dinkopdag) Kabupaten Temanggung di pasar tradisional di awal Ramadan 1442 H. Pemantauan dilakukan dengan harapan tidak terjadi lonjakan harga, yang bisa menyebabkan masyarakat terdampak.

Kasi Promosi Kerja Sama Perdagangan Dinkopdag Kabupaten Temanggung Veronica Henry Eka Saputra mengatakan pemantauan harga dengan harapan dapat mengetahui perkembangan harga yang terjadi, terutama di awal Ra-

madan dan Idul Fitri yang akan datang. "Jika terjadi kenaikan harga, diharapkan tidak terlalu tinggi sehingga tidak meresahkan masyarakat," kata Veronica, Selasa (13/4).

Veronica menyampaikan pantauan harga dilakukan di sejumlah pasar tradisional dan untuk di Pasar Kliwon Temanggung, pada Senin (12/3) lalu. Selain memantau ketersediaan stok sembako di pasar. Harapannya pada Ramadan dan Idul Fitri mendatang ketersediaan stok bahan pokok tercukupi sehingga kebutuhan masyarakat tidak

grobryakan.

Dikemukakan secara umum harga kebutuhan pokok (sembako) menjelang Ramadan 1442 H di pasar tradisional di Temanggung cenderung stabil, namun memang ada beberapa jenis kebutuhan yang mengalami kenaikan atau penurunan. Harga sembako yang naik, yakni daging ayam naik menjelang Ramadan 1442 H.

"Kenaikan harga berlangsung sejak dua pekan lalu, dari sebelumnya Rp 30.000-32.000/kg menjadi Rp 38.000/kg," katanya.

Disampaikan kenaikan harga daging ayam tersebut

dimungkinkan dengan berlangsungnya tradisi nyadran sehingga permintaan meningkat. Sedangkan harga cabai rawit merah yang se-

belumnya sempat menembus harga Rp 110.000/kg telah berangsur turun dan kini menjadi Rp 60.000/kg. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Salah seorang pedagang daging menjajakan dagangannya di pasar tradisional.

## PPKM MIKRO DI WONOSOBO DIPERPANJANG

# Kegiatan Ibadah di Zona Hijau Diizinkan

**WONOSOBO (KR)** - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Berbasis Mikro di Kabupaten Wonosobo resmi diperpanjang setelah Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat menerbitkan Instruksi Bupati tentang Perpanjangan PPKM Mikro.

Hal itu dilakukan demi mengendalikan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), yang hingga Selasa (13/4/2021) telah mencapai 5.299 kasus, dengan 4.846 orang dinyatakan telah sembuh, 290 meninggal dunia, dan 163 masih dalam perawatan.

Dalam waktu bersamaan, Bupati juga menerbitkan Surat Edaran tentang Panduan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan pada Bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1442 H Dalam Situasi PPKM Berbasis Mikro. Melalui Instruksi dan Surat Edaran tersebut, Bupati selaku Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Wonosobo menegaskan, bahwa pemberlakuan pembatasan tersebut didasarkan pada zonasi wila-

ayah, dengan ketentuan di setiap zona berbeda-beda.

Melalui Surat Edaran tersebut, Bupati meminta jajaran Camat, Lurah dan Kepala Desa di setiap wilayah untuk menyampaikan sosialisasi panduan pelaksanaan ibadah dan kegiatan keagamaan selama Ramadhan dan Idul Fitri 1442 H kepada warga masyarakat.

Selain itu, Bupati juga memerintahkan pemangku wilayah untuk melaksanakan monitoring pelaksanaan PPKM di wilayah masing-masing, serta melaksanakan upaya penanganan sesuai dengan kewenangan dan berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 secara berjenjang dalam penyelesaian permasalahan di setiap tingkatan



KR-Ariswanto

**Afif Nurhidayat**

apabila ditemukan pelanggaran.

Kepala Dinas Kominfo Eko Suryantoro, menjelaskan dengan diterbitkannya Instruksi Bupati Nomor 536 Tahun 2021, dan Surat Edaran Bupati Nomor 450/05-48/2021, maka kegiatan ibadah selama bulan Ramadhan di wilayah yang masuk zona hijau tetap diizinkan, dengan pembatasan

yaitu maksimal 50% dari kapasitas tempat ibadah.

Sedangkan wilayah yang masuk zona hijau dan kuning, yaitu wilayah dimana tidak ada kasus Covid-19 atau ada kasus confirm positif tidak lebih dari 2 kasus dalam 7 hari terakhir dalam satu RT. Dalam hal kegiatan ibadah seperti salat berjamaah dapat dilakukan dengan maksimal 50% kapasitas masjid/musola masing-masing.

"Di kedua zona tersebut, hijau dan kuning, kegiatan ibadah tetap harus menerapkan protokol kesehatan secara ketat, yaitu wajib mengenakan masker, mencuci tangan dengan sabun atau hand-sanitizer, serta menjaga jarak aman dan menghindari terjadinya kerumunan," lanjutnya.

Kegiatan takbir Idul Fitri, diperbolehkan bagi wilayah zona hijau dan kuning, termasuk solat Idul Fitri, sampai pada kegiatan halal bihalal dengan menerapkan proses sesuai ketentuan (Art)

# HUKUM

## Cucu Disabet Cangkul Hingga Tewas

**KARANGANYAR (KR)** - Hendy Alfaras (17) meragang nyawa di tangan kakeknya sendiri, Suw (68).

Peristiwa berdarah itu terjadi di rumah mereka di Dukuh Sambirejo Tuban Gondangrejo, Senin (12/4).

Percekcokan di hari sebelumnya, ternyata tak selesai di situ saja. Hendy dengan menggunakan kayu ukuran 45 sentimeter, memukuli kakeknya yang sedang tidur.

Setelah itu, pemuda tersebut berusaha menyerang ibunya, namun dihentikan sang kakek yang telah bangkit sambil membawa cangkul.

Ujung alat yang biasanya dipakai berkebun itu dipukulkan ke kepala cucunya hingga terluka.

Setelah itu, oleh warga dan petugas Polsek Gondangrejo korban dilarikan ke RSUD Ngipang Solo. Namun, nyawa korban tidak tertolong.

Kapolsek Gondangrejo, AKP Riyanto membenarkan peristiwa penganiayaan yang melibatkan cucu dan kakek tersebut.

"Betul sekali terjadi penganiayaan berat yang mengakibatkan korban meninggal dunia," jelasnya.

Pelaku yang merupakan kakek kor-

ban, tak melakukan perlawanan saat diamankan ke kantor polisi. Ia harus mempertanggungjawabkan perbuatannya itu meski berkilah perbuatan itu untuk melindungi anaknya dari amukan sang cucu.

Mengenai penyebab korban dan pelaku bersitegang, Riyanto mengatakan belum tahu penyebab pasti.

Hanya saja antar keluarga itu sering cekcok. Bahkan sehari sebelum kejadian, keduanya bertengkar hebat.

Berdasarkan keterangan para tetangga, korban yang merupakan pelajar putus sekolah, kerap berbuat ulah yang membuat keluarganya jengkel.

"Kabarnya, korban sering buat masalah. Dia pernah sekolah di SMK, tapi saking nakalnya, ia dikeluarkan. Masalah di keluarga juga tidak sampai seperti ini tadi. Biasanya diselesaikan secara kekeluargaan," ujarnya.

Lantaran kasus penganiayaan berat sampai membuat seseorang meninggal dunia melibatkan anak di bawah umur, selanjutnya diserahkan ke unit perlindungan perempuan dan anak (PPA) Satreskrim Polres Karanganyar. (Lim)

## SEDANG BEKERJA, KARYAWAN DIANIAYA

# Juragan Warung Makan Tembakan 'Airgun'

**SLEMAN (KR)** - Emosi membuat RY (22) gelap mata sehingga menganiaya karyawannya sendiri, Ridho (21). Juragan warung makan itu, kini berstatus tahanan setelah korban penganiayaan, memilih melaporkan majikannya itu ke Polsek Godean.

Kapolsek Godean Kompol Muryanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Bowo Susilo, Selasa (13/4), menjelaskan kasus itu diawali kedatangan pelaku ke warung makan miliknya, Minggu (11/4) sekitar pukul 09.00. Pelaku langsung mendatangi korban yang saat itu sedang bekerja.

Setelah dekat, pelaku mengeluarkan airgun dari dalam tas dan langsung memukul kepala belakang korban dengan gagang airgun tersebut. Kemudian pelaku mencekik leher korban dan setelah itu menembakkan airgun seba-

nyak empat kali ke lantai. Sebelum meninggalkan warung makannya, pelaku juga menendang korban.

"Sebelum penganiayaan, korban yang merupakan anak buah sekaligus tetangga dari pelaku, mengetahui saat RY menjelek-jelekkan dirinya di depan sang pacar. Korban berusaha mengklarifikasi, namun pelaku tidak terima kemudian menemui korban dan melakukan penganiayaan," ungkap Iptu Bowo.

Polisi akhirnya mengamankan pelaku saat berada di rumahnya, sehari

setelah penganiayaan. Sebagai barang bukti, polisi juga menyita airgun berkaliber 6mm yang dibeli oleh Gotri yang dibeli oleh tersangka secara online seharga Rp 1,5 juta. Atas penganiayaan yang dila-

kukannya, tersangka dijerat Pasal 351 KUHP, sedangkan terkait kepemilikan airgun, pelaku dikenakan Undang-undang Darurat, ancaman maksimal 20 tahun. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Iptu Bowo Susilo memperlihatkan airgun milik pelaku.

## TERKAIT KELUHAN WARGA SIDOKARTO

# Sejak Awal, Pihak SPBU Lakukan Sosialisasi

**SLEMAN (KR)** - Menindaklanjuti laporan masyarakat, Pemerintah Desa/Kelurahan Sidoluhur, Godean Sleman, sudah mengundang warga yang mengeluhkan pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Sidoluhur. Dalam pertemuan itu ditunjukkan berita acara sosialisasi dan persetujuan warga serta kesanggupan pihak pengelola SPBU memenuhi syarat yang diminta warga.

"Setiap laporan masyarakat selalu kami proses dengan pengumpulan data dan saksi-saksi yang tentu membutuhkan waktu. Pelapor sudah kami jelaskan, permasalahan karena miss communication ini sudah bisa selesai dengan baik," tutur Lurah Desa Sidoluhur, Hernawan Zudanto SE, kepada KR, Selasa (13/4).

Disebutkan, pertemuan Senin (12/4) di Kantor Desa Sidoluhur dengan dihadiri pelapor Edi Hardyan-

to dan 2 warga lainnya, Ketua RT, Dukuh, staf kelurahan, Babin, dan lainnya dalam suasana kekeluargaan. "Dari pihak SPBU tidak bisa hadir dan mempercayakan pada kita semua agar bisa diselesaikan dengan baik. Apalagi pemilik SPBU adalah warga kita juga, bukan orang luar," ungkap Hernawan.

Pertemuan dengan membacakan berita acara Sosialisasi SPBU di wilayah Padukuhan Ngabangan V Sidoluhur yang telah dilaksanakan Minggu 14 Juni 2020 dengan dihadiri 27 orang di Pendapa Desa. "Berita Acara ditandatangani Perwakilan RT 1, RT 2 dan Dukuh serta diketahui Pj Kades. Warga tidak keberatan dengan syarat pihak SPBU memenuhi regulasi dan permintaan warga," ujarnya.

Kesanggupan pengelola SPBU di antaranya siap berkontribusi dengan menyediakan fasilitas umum dan bertanggung jawab bila terjadi

kerugian warga. "Pembangunan SPBU masih berjalan diharapkan bisa meningkatkan perekonomian warga sekitar, dan siap setiap saat bermusyawarah bila ada permasalahan," tegas Hernawan.

Sementara pelapor Edi menyatakan laporan yang dilakukan hanya menyampaikan aspirasi dan untuk kepentingan masyarakat jangka panjang. "Bukan semata untuk pribadi diri sendiri, ada baiknya klausul asuransi untuk warga diperhatikan," ungkap Edi.

Sedangkan, Komisaris PT Shinta Jaya Energi selalu pengelol SPBU Sidoluhur, Bagas Prasetyo, ketika dikonfirmasi terpisah menyatakan pertemuan di desa dengan warga telah diselesaikan dengan baik. "Keputusan masyarakat bisa dikonfirmasi ke Kelurahan Sidoluhur. Pembangunan sudah memenuhi regulasi juga memperhatikan kepentingan masyarakat," ujarnya. (R-4)

## Jual Miras, Didenda Rp 1,5 Juta

**WONOSOBO (KR)** - Seorang pria berinisial NH dijatuhi hukuman denda sebesar Rp 1,5 juta subsider 14 hari kurungan akibat terbukti menimbun dan menjual minuman beralkohol tanpa izin.

Putusan hakim tunggal PN Wonosobo dengan mempertimbangkan barang bukti yang disita Tim Penindakan dan Penegakan Peraturan Daerah (TP3D) Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), berupa 26 botol miras yang dijual secara ilegal.

Kepala Satpol PP Wonosobo, Haryono, Selasa (13/4), mengungkapkan setelah dilaksanakan persidangan terhadap penjual miras ilegal itu, hakim menjatuhkan vonis berupa denda sebesar Rp 1,5 juta, subsider 14 hari kurungan penjara.

Kabid Penegakan Perda Satpol PP Wonosobo, Sunarso, menjelaskan dalam giat razia penyakit masyarakat

(pekat) yang digelar ke sejumlah tempat hiburan malam, pihaknya menemukan barang bukti kuat berupa 26 botol minuman berkadar alkohol.

"Dalam persidangan, terdakwa mengakui telah melakukan penimbunan dan memperjualbelikan barang haram tersebut," terang Sunarso.

Pihaknya berharap dengan adanya pengungkapan penjualan miras ilegal ini, ke depan tidak ada lagi yang berani memperdagangkan minuman beralkohol di wilayah hukum Kabupaten Wonosobo, sehingga kejadian serupa tidak perlu terulang kembali.

Menurutnya, upaya penegakan Perda berupa pemberantasan minuman beralkohol merupakan bentuk langkah antisipatif dalam rangka menjaga dan menciptakan suasana Kamtibmas yang aman kondusif selama Ramadan 1442 H. (Art)